

# Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Menggunakan pendekatan keterampilan Proses untuk Siswa Sekolah Dasar

Received:  
14/12/2021

Accepted:  
14/02/2022

Published:  
01/03/2022

<sup>1</sup>Sri Rahayu, <sup>2</sup>Rosdiana

Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia.

[srirahayu@unismuh.ac.id](mailto:srirahayu@unismuh.ac.id)

## Abstract

This study aims to improve the quality of learning. The quality of learning that is improved in this study includes the activities and learning outcomes of students. This research is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles. The research subjects were fourth-grade students of SDIP Assunnah Tamalate Makassar in the 2020/2021 academic year. The data obtained in this study is quantitative. Data collection techniques used are test and non-test techniques. The research instruments used include Learning Implementation Plans (RPP), test instruments, and non-test instruments. The data analysis technique used is to calculate multiple-choice test scores, determine the class average, and the percentage of complete learning. The final score on the formative multiple-choice test is obtained by dividing the number of correct answers by the total number of items and then multiplying by one hundred. The percentage of student learning activities in the first cycle was 66.67% or 20 students were in a complete category and as many as 10 people or 33.33% were in the incomplete category. In cycle II, 100% or 30 students were in a complete category and nothing else or 0% were in the incomplete category. The results of the research activities above prove that the learning outcomes of Indonesian language learning materials for writing paragraphs in fourth-grade students of SDIP Assunnah, Makassar through the application of the process skills approach have increased. Researchers provide suggestions for improving the quality of learning. Suggestions given by researchers are intended for teachers and schools

**Keywords:** *Learning Quality; Writing Ability; Process Skill*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang ditingkatkan dalam penelitian ini meliputi aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SDIP Assunnah Tamalate Makassar tahun pelajaran 2020/2021. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dan non tes. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen tes, dan instrumen non tes. Teknis analisis data yang digunakan penghitungan skor tes pilihan ganda, menentukan rata-rata kelas, dan persentase tuntas belajar. Nilai akhir pada tes formatif berbentuk pilihan ganda diperoleh dengan cara membagi jumlah jawaban benar dengan jumlah keseluruhan butir soal kemudian dikalikan seratus. Persentase aktivitas belajar peserta didik pada siklus I sebesar 66,67% atau 20 murid berada dalam kategori tuntas dan sebanyak 10 orang atau 33,33% berada dalam kategori tidak tuntas. Pada siklus II sebesar 100% atau 30 murid

berada dalam kategori tuntas dan tidak ada lagi atau 0% berada dalam kategori tidak tuntas. Hasil aktivitas penelitian tersebut diatas membuktikan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis paragraf pada peserta didik kelas IV SDIP Assunnah, Makassar melalui penerapan pendekatan keterampilan proses mengalami peningkatan. Peneliti memberikan saran untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Saran yang diberikan oleh peneliti ditujukan untuk guru dan sekolah.

**Kata kunci:** *Kualitas pembelajaran; Kemampuan menulis; Keterampilan proses*

## **Pendahuluan**

Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Kegiatan belajar dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Komponen-komponen yang ada dalam kegiatan belajar di antaranya adalah guru dan siswa. Seorang guru dituntut mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang profesional dalam membelajarkan siswa-siswanya. Pada dasarnya setiap siswa mempunyai keterampilan dalam wujud potensi atau kemampuan dasar yang belum terbentuk dengan jelas. Oleh sebab itu, keterampilan tersebut perlu didorong oleh guru agar dapat menumbuhkan potensi dan mengembangkan keterampilan yang ada dalam diri siswa tersebut. Dengan pengembangan keterampilan proses menggunakan pendekatan proses, siswa dapat menemukan dan mengembangkan fakta dan konsep, menumbuhkembangkan sikap dan mendapatkan nilai yang sesuai dengan potensi anak. Oleh karena itu pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses perlu dilaksanakan yang melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan penulisan paragraph Pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses memungkinkan siswa dapat menumbuhkan sikap ilmiah untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan yang mendasar, sehingga dalam proses pembelajaran siswa dapat memahami konsep yang dipelajarinya. Dengan demikian hasil belajar yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai tuntutan kompetensi dalam kurikulum yang dikembangkan saat ini akan tercapai. Berdasarkan hasil observasi awal penulis yang menemukan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh rendahnya minat murid dalam menulis, kurang memiliki keaktifan dan kreativitas dalam belajar, sulit berinspirasi dan menciptakan ide untuk dituangkan dalam paragraf; dan nilai hasil belajar menulis paragraf belum mencapai standar yang ditetapkan dalam kurikulum, yaitu minimal 80% murid yang harus mendapat nilai 70. Mencermati uraian tersebut, pembelajaran menulis paragraf dilaksanakan dengan berorientasi pada hasil dan mengabaikan proses. Hal ini menyebabkan murid kurang kreatif dalam menciptakan ide, lambat dalam proses menulis, sulit menggambarkan suatu objek. Pembelajaran menulis demikian yang menyebabkan karangan murid yang dinilai itu banyak mengalami kesalahan. Kenyataan ini yang memengaruhi pembelajaran paragraf sehingga dicari model yang lain yang lebih menekankan pada proses, yaitu menggunakan pendekatan proses. Masalah pembelajaran menulis paragraf di kelas IVC SDIP As Sunnah Kecamatan Tamalate Kota Makassar seperti diuraikan sebelumnya akan ditindaki, diatasi, dan diselesaikan melalui penerapan pembelajaran proses. Pelaksanaan pembelajaran proses dilaksanakan sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas perencanaan,

pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Arikunto 2008: 12). Pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran menulis paragraf menuntun murid agar mampu melakukan proses menulis, mulai dari penciptaan ide, pemaparan isi tulisan, pengorganisasian tulisan, pemakaian kalimat secara efektif, dapat menggunakan pilihan kata yang tepat, pemakaian ejaan dan tanda baca, serta dapat membuat paragraf yang baik. Selain itu, murid dapat mengomunikasikan ide atau gagasan, argumen serta mampu memberi bentuk kepada segala sesuatu yang ia rasakan, berupa rangkaian kata secara tertulis, tersusun dengan sebaik-baiknya sehingga gagasannya itu dapat dipahami dan dapat dipetik manfaatnya dengan mudah oleh orang lain. Berdasarkan uraian tersebut penulis terinspirasi melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses pada Murid Kelas IV SDIP As Sunnah Kecamatan Tamalate Kota Makassar."

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat deskriptif. Model PTK yang dipilih untuk mengungkapkan hasil penelitian sesuai dengan data dan fakta yang diperoleh di kelas adalah Model PTK yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Bentuk PTK yang dipilih adalah bentuk kolaborasi antara guru dan peneliti. Pelaksanaan penelitian ini melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIP Assunnah Kecamatan Tamalate Kota Makassar dengan subjek penelitian siswa kelas IV sebanyak 30 siswa tahun ajaran 2020-2021. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu peningkatan kemampuan menulis paragraf dengan menggunakan keterampilan proses pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDIP Assunnah Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Jadi, penelitian ini dilakukan dengan memfokuskan pada hasil kemampuan menulis paragraf dengan menggunakan keterampilan proses pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDIP Assunnah Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap pelaksanaan yaitu Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan yang terakhir yaitu tahap refleksi. Rancangan penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara bersiklus. Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu menggunakan lembar tes, observasi dan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis paragraf dengan menggunakan pembelajaran keterampilan proses yang penyajian datanya dalam bentuk tabel atau daftar.

*Tabel 3.2 Kategorisasi standar ketuntasan belajar menulis paragraf*

<b>Nilai Kualitatif</b>	<b>Nilai Kuantitatif</b>
Tidak Tuntas	0 - 69
Tuntas	70- 100

Indikator keberhasilan dan kemampuan menulis paragraf, yaitu jika nilai kemampuan menulis paragraf murid dengan menggunakan keterampilan proses dapat mencapai ketentuan SKBM, yaitu 75% murid yang mendapat nilai 70 ke atas.

## **Hasil**

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada murid kelas IV SDIP Assunnah Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Permasalahan pokok tersebut meliputi kompetensi menulis dengan memperhatikan aspek kesesuaian judul dengan isi karangan, organisasi karangan, tata bahasa, diksi, dan ejaan. Penerapan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran menulis menekankan kerja sama antarmurid dalam satu kelompok kecil yang sifatnya heterogen. Wujud kerja sama dalam kelompok tersebut tidak hanya menekankan pada penyelesaian tugas-tugas, tetapi juga melatih murid untuk mampu memberikan dan menerima kritikan dan saran dalam bentuk lisan, serta menanamkan rasa tanggung jawab pada diri murid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan kompetensi murid dalam hal menulis meliputi kesesuaian judul dengan isi karangan, organisasi karangan, tata bahasa, diksi, dan ejaan. Evaluasi keterampilan menulis yang difokuskan pada kesesuaian judul dengan isi karangan, organisasi karangan, tata bahasa, diksi, dan ejaan, sejalan dengan prinsip utama evaluasi keterampilan menulis yang dikemukakan oleh (Nurgiyantoro, 1987). Menurutnya, penilaian menulis dapat dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian judul dengan isi karangan, organisasi karangan, tata bahasa, diksi, dan ejaan. Evaluasi keterampilan menulis yang difokuskan pada kesesuaian judul dengan isi karangan, organisasi karangan, tata bahasa, diksi, dan ejaan, setelah dilakukan tindakan pertama dan kedua menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan karena dapat meningkatkan kemampuan murid dalam menulis.

Pada hasil tes siklus pertama menunjukkan bahwa ketepatan isi gagasan dalam menulis masih tergolong kurang. Hasil analisis siklus pertama aspek isi gagasan, organisasi isi, tata bahasa, diksi dan ejaan berada pada kategori kurang. Oleh karena itu, keempat aspek dalam menulis tersebut perlu diberikan melalui pembelajaran berdasarkan siklus dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran menulis. Hasil tes siklus pertama menunjukkan bahwa ketepatan isi gagasan dalam menulis deskripsi masih tergolong kurang.

Hal tersebut berdampak negatif terhadap hasil belajar murid dalam menulis karangan siklus I. Berdasarkan analisis data peningkatan kemampuan menulis karangan melalui penerapan pendekatan keterampilan proses siklus I, diperoleh gambaran, yaitu sebesar 66,67% atau 20 murid berada dalam kategori tuntas dan 33,33% atau 10 orang dari 30 murid berada dalam kategori tidak tuntas. Hal ini berarti bahwa masih ada murid masih perlu perbaikan pada siklus berikutnya, khususnya pada perbaikan keaktifan murid.

Pada hasil tes siklus kedua menunjukkan bahwa ketepatan isi gagasan dalam menulis deskripsi masih tergolong tinggi. Hasil analisis siklus kedua aspek isi gagasan,

organisasi isi, tata bahasa, diksi dan ejaan berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu, keempat aspek dalam menulis deskripsi tersebut sudah dipahami oleh murid

Hal tersebut berdampak positif terhadap hasil belajar murid dalam menulis karangan deskripsi siklus II yakni pada aspek ketuntasan belajar, dapat diketahui frekuensi dan persentase. Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan nilai kemampuan murid pada siklus I sebesar 100% atau 30 murid berada dalam kategori tuntas dan 0% atau tidak ada lagi murid dari 30 berada dalam kategori tidak tuntas. Hal ini berarti bahwa pembelajaran menulis dikategorikan memadai (tuntas).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan pembelajaran menulis. Hal ini dapat dilihat bahwa setiap siklus mengalami peningkatan. Pembelajaran setiap unsur dalam mengarang penting diberikan kepada murid karena apabila murid tidak menguasai unsur isi gagasan, organisasi isi, tata bahasa, dan diksi dan ejaan tentu tentu murid hasil tulisannya kurang memuaskan. Oleh karena itu, keempat unsur ini perlu dikuasai oleh setiap murid.

Adapun keaktifan murid mengalami peningkatan yang diukur berdasarkan indikator berikut ini.

1. Keaktifan murid dalam melakukan pengamatan siklus I dikategorikan baik dan meningkat pada siklus II menjadi sangat baik.
2. Keaktifan murid dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan hasil pengamatan siklus I dikategorikan sedang dan meningkat pada siklus II menjadi sangat baik.
3. Keaktifan murid dalam menafsirkan hasil identifikasi dan klasifikasi berupa hubungan satu sama lain siklus I dikategorikan sedang dan meningkat pada siklus II menjadi sangat baik.
4. Keaktifan murid dalam menggunakan alat-alat indera yang sesuai siklus I dikategorikan sedang dan meningkat pada siklus II menjadi sangat baik.
5. Keaktifan murid dalam memberi penjelasan tentang peristiwa atau hal yang diamati siklus I dikategorikan baik dan meningkat pada siklus II menjadi sangat baik.
6. Keaktifan murid dalam memilih bentuk pengamatan yang sesuai siklus I dikategorikan baik dan meningkat pada siklus II menjadi sangat baik.
7. Keaktifan murid dalam mencatat adanya persamaan, perbedaan, dan keterangan siklus I dikategorikan sedang dan meningkat pada siklus II menjadi sangat baik.
8. Keaktifan murid dalam membandingkan misalnya lebih pendek dan sebagainya siklus I dikategorikan kurang dan meningkat pada siklus II menjadi sangat baik.
9. Keaktifan murid dalam memberi urutan pada peristiwa yang terjadi siklus I dikategorikan kurang dan meningkat pada siklus II menjadi sangat baik.
10. Keaktifan murid dalam menyajikan hasil penelitian/pengamatan siklus I dikategorikan kurang dan meningkat pada siklus II menjadi sangat baik.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada

murid kelas IV SDIP Assunnah Kecamatan Tamalate Kota Makassar meningkat. Peningkatan kemampuan menulis dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada murid kelas IV SDIP Assunnah Kecamatan Tamalate Kota Makassar tampak pada perolehan nilai murid siklus I berada pada kategori tinggi dan meningkat pada siklus II menjadi sangat tinggi. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar menulis yang mengalami peningkatan dari 66,67% menjadi 100% yang tuntas (mendapat nilai 70 ke atas).

Sesuai dengan hasil penelitian ini diajukan saran: para pengajar khususnya guru bahasa Indonesia hendaknya menerapkan model pembelajaran inovatif, seperti model pendekatan proses karena dapat meningkatkan keaktifan murid, menciptakan murid yang kreatif, menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan menyenangkan sehingga minat belajar murid meningkat; guru hendaknya mengadakan variasi mengajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena variasi tersebut juga dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar dan menghilangkan kejenuhan murid; bagi murid, hendaknya lebih meningkatkan cara belajarnya khususnya pada mendeskripsikan objek melalui kegiatan menyusun kalimat berdasarkan objek yang dideskripsikan sehingga kemampuan dapat lebih meningkat.

## Referensi

- Ackley, E. 1986. *Macmillan English*. New York: MacMillan Publishing Company.
- Alwasilah, A. Chaedar dan Alwasilah, Senny Suzanna. 2007. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Alwi, Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwi, Hasan. 2005. *Paragraf*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Ambo Enre, Fachruddin. 1994. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang
- Arifin, Zaenal E. dan Amran Tasai. 1993. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Mediatma Media Sarana.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Asriany. 2001. "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Pendekatan Proses pada Murid Kelas V SDN No. 234 Inpres Takalar Kabupaten Takalar". *Skripsi*. Makassar: UNISMUH.
- D'Angelo, F. 1977. *Process and Thought in Composition*. Cambridge, Massachussetts: Winthrop.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses pada Murid Kelas V SD Inpres Kadudungan Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa." *Skripsi*. Makassar: UNISMUH.

- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2001. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2002. *Kompetensi Ketatahahasaan: Cermat Berhahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Lorch, S. 1984. *Basic Writing: A Practical Approach*. Boston: Little, Brown.
- McCrimmon, J. M. 1963. *Writing with a Purpose*. Boston: Houghton Mifflin.
- Miriam, Caryn. 2006. *Daripada Bete Nulis Aja*. Bandung: KAIFA.
- Natia, I.K. 1994. *Bimbingan Mengarang*. Surabaya: Arkola.
- Oshima, A. and Hogue, A. 1983. *Writing Academic English*. Menlo Park, California: Addison- Wesley.
- Parera, Daniel Jos. 1993. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta: Erlangga.
- Ramlan, M. 1993. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: UGM.
- Sakri, Adjat. 1992. *Bangun Paragraf Bahasa Indonesia*. Bandung: ITB.
- Saraka. 1988. *From Paragraph to Essay, Concept and Practices*. Jakarta: Depdikbud
- Soedjito dan Hasan, M. 1986. *Seri Membina Keterampilan Menulis Paragraf*. Malang: IKIP Malang.
- Subana dan Sunarti. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia: Berbagai Pendekatan, Metode, Teknik, dan Media Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syafi'ie, Imam. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Syarif, Nur Aisyah. 2011 "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Pendekatan Proses pada Murid Kelas IV SD Inpres Kera-Kera Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar." *Skripsi*. Makassar: UNISMUH.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1996. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Rineka Cipta.
- The Liang Gie. 1992. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Verhaar, J. M. W. 1978. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Widyamartaya, A. 1996. *Kreatif Mengarang*. Yogyakarta: Kanisius.

--- Halaman ini sengaja di kosongkan ---